

RINGKASAN

R. P. Ach. Rahman Dwi C. A., Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, November 2015. “*Hubungan Arus Pejalan Kaki Dengan Kualitas Fasade Bangunan Berdasarkan Konsep Active Frontage Jalan Kawi Kota Malang*”. Dosen Pembimbing: Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT. dan Dian Kusuma Wardhani, ST., MT.

Perkembangan sebuah kota setiap tahunnya akan terus menerus berkembang sesuai dengan teknologi serta kemajuan ilmu saat ini. Begitu pula dengan keadaan lingkungannya yang setiap waktu akan berubah sesuai dengan keadaan lingkungan dan keadaan fisik di sekitarnya. Pusat perdagangan dan Jasa di Kota Malang terletak di Kecamatan Klojen, khususnya di koridor Jalan Kawi. Berkembangnya pusat perdagangan dan jasa di daerah ini memerlukan beberapaantisipasi, salah satunya adalah penataan bangunan dengan konsep tetap mempertahankan *fasade* bangunan yang dapat menarik pengunjung untuk melakukan aktivitas. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan arus pejalan kaki dengan kualitas *fasade* bangunan yang berkonsep *active frontage*.

Peneliti menggunakan beberapa metode analisis seperti perhitungan arus pejalan kaki dan perhitungan kualitas *fasade* bangunan. Selain konsep *active frontage*, peneliti juga menggunakan analisis korelasi untuk memperkuat hasil analisis *active frontage*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah arus pejalan kaki yang terbesar di wilayah studi yaitu pada segmen yang berada pada pusat kegiatan malang memiliki nilai sebesar 4,8 pj/meter, sedangkan jumlah arus yang terendah yaitu pada segmen yang berada pada koridor yang jarang dilewati oleh para pejalan kaki memiliki nilai sebesar 0,6 jk/meter.

Berdasarkan konsep *active frontage*, penelitian ini menggunakan enam (6) variabel *active frontage* yaitu tempat, pintu dan jendela, jenis kegiatan, muka bangunan, relief bangunan, dan kualitas bangunan. Secara umum bahwa koridor Jalan Kawi memiliki nilai *grade A* sejumlah tiga (3), *grade B* sejumlah tiga belas (13), *grade C* sejumlah tujuh (7), *grade D* sejumlah satu (1), dan *grade E* sejumlah tidak ada. Nilai *significance* dari hasil analisis korelasi menyebutkan bahwa ada satu dari enam variabel yang memiliki korelasi dengan arus pejalan kaki yaitu kualitas bangunan (X_1). Kualitas bangunan erat juga hubungannya dengan kesan untuk menarik pengunjung. Seperti halnya dalam aspek keterawatan sebuah bangunan. Kualitas bangunan dapat berperan untuk memperkuat bentuk dan mampu memberikan ekspresi kepada pikiran atau jiwa manusia yang melihatnya.

Penelitian ini dapat sebagai masukan bagi pemerintah Kota Malang dalam mengambil kebijakan untuk menata sebuah koridor sebagai daya tarik pejalan kaki agar lebih terasa nyaman dalam berjalan di koridor Jalan Kawi. untuk masyarakat bahwa dalam mengunjungi suatu fungsi bangunan tidak menggunakan kendaraan bermotor tetapi dengan berjalan akan menimbulkan keadaan nyaman pada sebuah koridor ini serta mengurangi polusi udara dan memanfaatkan fasilitas pejalan kaki.

Kata Kunci: *active frontage*, *fasade* bangunan, arus pejalan kaki.